



Uji Validitas Tes Keterampilan Hoki Mengenai Passing, Dribbling, Dan Shooting

Ridho Habibi¹, Donie Donie², Roma Irawan³, Romi Mardela⁴

1Universitas Negeri Padang. Kepelatihan Olahraga, Padang, Indonesia.

2Universitas Negeri Padang. Kepelatihan Olahraga, Padang, Indonesia.

3Universitas Negeri Padang. Kepelatihan Olahraga, Padang, Indonesia.

4Universitas Negeri Padang. Kepelatihan Olahraga, Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: ridhohabibi170401@gmail.com

Received: artikel dikirim 2 Maret 2026; Revised: artikel revisi 2 April 2026; Accepted: artikel diterima 31 Mei 2026

Validity Test Of Hockey Skills Test On Passing, Dribbling, And Shooting

Abstract: This research was motivated by the need to re-examine the hockey skills test instrument developed by C. Sunderland, given that the instrument has been in use for a considerable period of time. Furthermore, modifications were made to the test instrument to simplify and implement it without compromising the essence of measuring basic skills, namely passing, dribbling, and shooting. This study aimed to determine the validity of the modified hockey skills test instrument. The method used was quantitative research with a validity testing technique using product-moment correlation. The analysis results showed that the calculated r value of 0.6 was greater than the table r value of 0.374 at a certain significance level. Based on these results, it can be concluded that the modified hockey skills test instrument is valid and suitable for use as a measurement tool for basic skills in hockey.

Keywords: *validity, test instrument, hockey skills, hockey,*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlunya pengujian kembali terhadap instrumen tes keterampilan hoki yang dikembangkan oleh C. Sunderland, mengingat instrumen tersebut telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Selain itu, dilakukan modifikasi pada instrumen tes agar lebih sederhana dan mudah diterapkan tanpa mengurangi esensi pengukuran keterampilan dasar, yaitu passing, dribbling, dan shooting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen tes keterampilan hoki hasil modifikasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik uji validitas menggunakan korelasi product moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,6 lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,374 pada taraf signifikansi tertentu. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan hoki yang telah dimodifikasi dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur keterampilan dasar dalam permainan hoki.

Kata kunci : validitas, instrument tes, keterampilan hoki, hoki,

How to Cite: Ridho Habibi, Donie Donie, Roma Irawan, Romi Mardela (2026) Uji Validitas Tes Keterampilan Hoki Mengenai Passing, Dribbling, Dan Shooting. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 138-143. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, serta kemampuan sosial individu. Salah satu cabang olahraga yang memiliki perkembangan cukup pesat serta menuntut keterampilan teknis tinggi adalah hoki. Hoki merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan menggunakan stik untuk menggerakkan bola menuju gawang lawan dengan tujuan mencetak gol. Permainan ini mengombinasikan kecepatan, kelincahan, kekuatan, koordinasi, serta kecerdasan taktik dalam pelaksanaannya (Pbl, 2023).

Secara historis dan struktural, hoki memiliki beberapa variasi, seperti hoki lapangan (*field hockey*), hoki ruangan (*indoor hockey*), dan hoki es (*ice hockey*). Dalam konteks pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga di Indonesia, hoki lapangan dan hoki ruangan merupakan jenis yang paling umum dikembangkan. Hoki lapangan dimainkan di lapangan terbuka dengan ukuran standar internasional dan melibatkan sebelas pemain dalam satu tim, sedangkan hoki ruangan dimainkan dalam ruang tertutup dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dan intensitas permainan yang lebih tinggi. Perbedaan karakteristik ini memengaruhi pendekatan latihan, strategi permainan, serta tuntutan keterampilan teknik yang harus dikuasai oleh pemain.

Dalam permainan hoki, keberhasilan individu maupun tim sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknik dasar. Teknik dasar tersebut meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. *Passing* merupakan kemampuan dasar untuk mendistribusikan bola secara akurat dan efektif kepada rekan satu tim. *Dribbling* berfungsi untuk mempertahankan penguasaan bola sekaligus melewati lawan dalam situasi permainan. Sementara itu, *shooting* merupakan kemampuan akhir yang bertujuan untuk mencetak gol sebagai indikator keberhasilan dalam permainan. Ketiga teknik ini saling berkaitan dan menjadi fondasi utama dalam membangun performa permainan yang optimal (Hidayat, 2019).

Pada dasarnya, teknik dasar dalam setiap permainan olahraga didukung oleh kemampuan fisik yang dimiliki oleh setiap pemain, teknik-teknik tersebut dapat dilakukan apabila kemampuan fisik atlet dalam kondisi yang baik. Kemampuan motorik dari atlet tersebut juga berdampak pada kemampuan teknik atlet. Hal ini telah dibuktikan juga dengan adanya tes kemampuan motorik dan sensorik dengan menggunakan berbagai alat yang telah diciptakan (Irawan et al., 2024). Kondisi fisik atlet merupakan penunjang kemampuan atlet tersebut. Jika kondisi fisik seorang atlet dalam keadaan prima, maka kemampuan teknik atlet dapat dilatih dengan sempurna (Ridwan & Irawan, n.d.).

Selain teknik dasar, permainan hoki juga menuntut kemampuan pendukung seperti kontrol bola (*receiving*), perebutan bola (*tackling*), serta pemahaman posisi (*positioning*). Namun demikian, dalam konteks evaluasi keterampilan, *passing*, *dribbling*, dan *shooting* tetap menjadi indikator utama karena mencerminkan kemampuan fundamental pemain. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat ukur yang mampu menilai keterampilan tersebut secara objektif dan akurat (Claus et al., 2017).

Dalam dunia keolahragaan, pengukuran dan evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan pembinaan. Instrumen tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai tingkat kemampuan individu.

Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria ilmiah, yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, dan praktikalitas. Di antara keempat kriteria tersebut, validitas menjadi syarat utama karena menentukan ketepatan hasil pengukuran (Narlan et al., 2017).

Modifikasi pada sebuah cabang olahraga sangatlah diperlukan terutama bagi olahraga-olahraga yang baru atau olahraga yang kurang dilirik oleh khalayak umum. Modifikasi yang dilakukan bukan hanya dalam segi instrument tes, tetapi juga bisa dalam segi permainan ataupun sosialisasi kepada khalayak umum (Mardela & Jurnal Performa, 2019)

Namun, dalam praktiknya, penggunaan instrumen tes keterampilan hoki masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu instrumen yang telah lama digunakan adalah instrumen tes keterampilan hoki yang dikembangkan oleh C. Sunderland. Meskipun instrumen tersebut telah teruji dan banyak digunakan, keberadaannya yang sudah cukup lama menimbulkan beberapa kendala dalam penerapannya saat ini. Instrumen tersebut cenderung memiliki prosedur yang kompleks, membutuhkan sarana dan prasarana yang relatif lengkap, serta memerlukan waktu pelaksanaan yang cukup lama (Sunderland et al., 2006). Adapun instrument tes keterampilan yang dikembangkan oleh Navjot Kaur dari Punjabi pada 2018 namun dengan variabel yang berbeda (Kaur & Scholar, 2018)

Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya kesesuaian antara instrumen lama dengan kondisi pembelajaran modern. Dalam konteks pendidikan saat ini, diperlukan instrumen yang lebih sederhana, efisien, dan mudah diterapkan tanpa mengurangi kualitas pengukuran. Selain itu, keterbatasan fasilitas di lapangan seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan tes secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen lama belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan praktis di lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya upaya pengembangan atau modifikasi instrumen tes keterampilan hoki. Modifikasi instrumen bertujuan untuk menyederhanakan prosedur pelaksanaan, menyesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana, serta meningkatkan efisiensi waktu tanpa menghilangkan esensi pengukuran keterampilan. Namun demikian, setiap instrumen yang telah dimodifikasi harus diuji kembali kualitasnya agar tetap memenuhi standar ilmiah sebagai alat ukur.

Secara teoritis, validitas merupakan derajat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dari objek yang diukur. Dalam penelitian kuantitatif, validitas sering diuji menggunakan pendekatan statistik, salah satunya melalui teknik korelasi product moment. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor hasil pengukuran dengan kriteria tertentu, sehingga dapat diketahui tingkat keabsahan instrumen tersebut (Widodo et al., 2022).

Selain itu, validitas juga dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris. Validitas isi berkaitan dengan kesesuaian materi tes dengan indikator keterampilan yang diukur. Validitas konstruk berhubungan dengan kesesuaian instrumen dengan konsep teoritis yang mendasarinya. Sementara itu, validitas empiris menunjukkan hubungan antara hasil tes dengan kriteria eksternal yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, validitas empiris menjadi fokus utama untuk mengetahui kelayakan instrumen hasil modifikasi (Ryzki et al., 2021).

Validitas adalah uji kebenaran sebuah instrument. Dengan dilakukannya uji validitas instrument maka dapat diketahui apakah instrument tersebut dapat dinyatakan valid atau tidak. Berdasarkan hasil uji validitas tersebutlah dapat dinyatakan instrument tersebut dapat digunakan atau tidaknya. Adapun uji reliabilitas yang dapat menyatakan instrument tersebut apakah reliabel atau tidak jika digunakan (Pramudya et al., n.d.)

Pentingnya uji validitas dalam penelitian ini tidak terlepas dari perubahan yang dilakukan terhadap instrumen asli. Modifikasi yang dilakukan oleh penulis mencakup aspek passing, dribbling, dan shooting dengan tujuan untuk menghasilkan instrumen yang lebih sederhana dan praktis. Namun, tanpa adanya pengujian validitas, instrumen tersebut belum dapat dipastikan keabsahannya sebagai alat ukur keterampilan hoki (Penjas, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguji validitas instrumen tes keterampilan hoki yang telah dimodifikasi oleh penulis. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keterampilan dasar hoki, khususnya pada aspek passing, dribbling, dan shooting.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan instrumen dalam bidang keolahragaan, khususnya hoki. Secara praktis, instrumen yang telah teruji validitasnya dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani, pelatih, maupun peneliti sebagai alat evaluasi yang efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan instrumen tes keterampilan hoki yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kondisi lapangan (Chang, 2006).

METODE

Desain

Penelitian pada artikel ini merupakan penelitian analisis kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini akan mencari hubungan sebab akibat terhadap dua variabel.

Populasi/Sampel

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa UNP yang aktif dalam olahraga hoki. Untuk sampelnya akan diambil 30 orang mahasiswa FIK UNP.

Prosedur

Adapun prosedur yang akan dilaksanakan pada penelitian, 1) penulis memodifikasi instrument tes keterampilan yang diciptakan oleh C.Sunderland (2006) sesuai dengan masalah, teori, dan tujuan. 2) penulis melaksanakan pengambilan data dengan sampel-sampel. 3) penulis mengolah data yang sudah diambil. 4) penulis membahas, mengambil kesimpulan, dan menuangkannya kembali dalam bentuk tulisan.

Instrument Penelitian

Instrument tes pada penelitian ini menggunakan instrument tes keterampilan hoki yang telah diciptakan oleh C.Sunderland pada tahun 2006. Instrument tes ini dapat dilihat pada artikel beliau yang berjudul "THE RELIABILITY AND VALIDITY OF HOCKEY SKILL TEST".

Analisis Data

Data yang telah didapatkan akan diolah menggunakan Microsoft Excel dengan analisis korelasi product moment untuk menguji validitas dari modifikasi yang telah penulis lakukan.

HASIL

Berikut adalah hasil dari pengambilan data yang telah penulis lakukan. Adapun tabel pengambilan data sebagai berikut :

No	X	Y	Pinalty	X+Y	Overall Time
1	55	53	2	108	110
2	53	52	2	105	107
3	47	39	4	86	90

Berikut adalah hasil pengolahan data dengan analisis korelasi product moment:

	X	Y	pinalty	XY	overall time
jumlah	1231	1162	101	2393	2494
mean	41,0	38,7	3,9	79,8	83,1
SD	6,1	7,0			
r hitung	0,6				

PEMBAHASAN

Dari hasil yang telah didapatkan, maka nilai uji validitas dapat ditentukan. Sebagaimana pada uji validitas sebuah instrument, tentu terdapat syarat agar sebuah instrument dapat dinyatakan valid. Pada uji validitas, nilai r hitung haruslah lebih besar dari pada r tabel. Nilai r tabel didapatkan pada taraf signifikan (α) yang pada tabel tersebut sudah ditetapkan nilainya sesuai dengan banyaknya sampel (N) dan juga persentase taraf signifikan. Persentase pada taraf signifikan ada dua, yaitu 5% dan juga 1%. Untuk mengukur taraf signifikan dapat menggunakan rumus $df = N - 2$. Pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut : $df = 30 - 2 = 28$. Pada penelitian ini, jumlah sampel adalah 30 orang yang dimana pada saat dimasukan ke dalam rumus untuk menentukan taraf signifikan seperti diatas maka mendapatkan nilai 28. Pada r tabel untuk $N = 28$, didapatkan nilai $\alpha 5\% = 0,374$. Maka dari itu dapat ditarik hasil bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,6 > 0,374$. Hal ini dapat mengartikan bahwa tes instrument yang dimodifikasi oleh penulis dapat dinyatakan valid (Morales Eguez, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, instrumen tes keterampilan hoki yang dimodifikasi oleh penulis dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur kemampuan dasar permainan hoki, khususnya pada aspek passing, dribbling, dan shooting. Validitas instrumen ditunjukkan melalui hasil pengujian yang memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh telah memenuhi kriteria validitas, sehingga instrumen mampu mengukur keterampilan yang seharusnya diukur secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Modifikasi yang dilakukan pada instrumen tes juga memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengukuran tanpa mengurangi fungsi utama dari instrumen tersebut. Dengan bentuk tes yang lebih sederhana dan efisien, instrumen ini dapat digunakan oleh pelatih, guru, maupun peneliti dalam proses evaluasi kemampuan teknik dasar atlet hoki. Oleh karena itu, instrumen tes keterampilan hoki hasil modifikasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif alat ukur yang praktis, efektif, dan relevan untuk menilai kemampuan passing, dribbling, dan shooting dalam permainan hoki.

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, S. L. (2006). Book Reviews: The Systematic Design of Instruction. *Educational Technology Research and Development*, 54(4), 417–420.
http://download.springer.com/static/pdf/266/art%253A10.1007%252Fs11423-006-9606-0.pdf?auth66=1386126614_7f73a0646ae865416dcc915e6079ff05&ext=.pdf
- Claus, G. M., Redkva, P. E., Brisola, G. M. P., Malta, E. S., de Poli, R. de A. B., Miyagi, W. E., & Moura, A. (2017). atric Exercise Science. The article appears here in its accepted, peer-re-viewed form, as it was provided by the submitting author. It has not been copyedited, proofread, or formatted by the publisher. *Jsep*, 28(Ea 7370), 588–595.
https://research.rug.nl/files/30892751/Den_Hartigh_et_al._Short_and_long_term_PM_JSEP_accepted_version_Pure.pdf
- Hidayat, Y. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Push and Stop pada UKM Hoki Stkip Pasundan Levels of Push and Stop Basic Technique Skills in Unit Student Activity Hockey Stkip Pasundan. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 1(1), 80–85.
- Irawan, R., Yenes, R., Mario, D. T., Komaini, A., Orhan, B. E., & Ayubi, N. (2024). *Design of a sensor technology-based hand-eye coordination measuring tool: Validity and reliability Diseño de una herramienta de medición para la coordinación ojo-mano basada en tecnología de sensores: validez y confiabilidad*. 2041, 966–973.
- Kaur, N., & Scholar, M. P. (2018). Assessment of hockey skill accuracy between male and female hockey players. *International Journal of Yogic, Human Movement and Sports Sciences*, 387(1), 387–390.
www.theyogicjournal.com
- Mardela, R., & Jurnal Performa. (2019). *No Title*. 4.
- Morales Egueuz, I. T. (2014). 濟無No Title No Title No Title. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 5, Nomor 2).
- Narlan, A., Juniar, D. T., & Millah, H. (2017). *Seri Pendidikan ISSN 2476-9312 Kata Kunci : Pengembangan , Instrumen , Futsal Seri Pendidikan ISSN 2476-9312*. 3(2), 241–247.
- Pbl, P. (2023). *Global Journal Sport. Nurhidayah*, 1(0413), 243–253.
- Penjas, J. M. (2025). *Jurnal master penjas & olahraga*. x(x), 761–768.
- Pramudya, R., Aziz, I., Edmizal, E., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., Athletes, B., Maharani, P., & Pasaman, D. (n.d.). *ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES BADMINTON SKILLS DIAGNOSTIK MODEL (DONIE MODEL) ATLET BULUTANGKIS PB MAHARANI KABUPATEN*. 4, 973–985.
- Ridwan, M., & Irawan, R. (n.d.). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES KONDISI FISIK ATLET SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) KOTA PADANG “ BATTERY TEST OF PHYSICAL CONDITIONING .”* 15–25.
- Ryzki, A., Eri, B., Ishak, A., & Yogi, S. (2021). *Jurnal Patriot*. *Jurnal Patriot*, 3(March), 71–81.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Sunderland, C., Cooke, K., Milne, H., & Nevill, M. E. (2006). The reliability and validity of a field hockey skill test. *International Journal of Sports Medicine*, 27(5), 395–400. <https://doi.org/10.1055/s-2005-865748>
- Widodo, A., Hakim, A. A., Fikri, M. D., Studi, P., Keolahragaan, I., Surabaya, U. N., & Sepakbola, P. (2022). *SEPAKBOLA UNTUK GURU PJOK TINGKAT SLTP DI KABUPATEN 72 | J u r n a l A B D I K M A S U K K* *Pendahuluan Guru merupakan salah satu profesi dari tenaga kependidikan yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah . Guru memiliki tugas pokok*. 3, 72–81.